

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional

Setelah observasi berlangsung di fokuskan masalah di sekitar penerapan modifikasi permainan dalam pembelajaran bola tangan mini. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap permainan bola tangan dan hasil belajar gerak dasar siswa dalam permainan bola tangan mini di SDN 1 Cogreg Kab. Bogor melalui penerapan modifikasi permainan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu

Waktu penelitian dilakukan di bulan juni sampai dengan juli. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2) Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Cogreg Parung Kabupaten Bogor untuk mata pelajaran pendidikan Jasmani. Lokasi sekolah ini berada di jalan raya ciseeng gunung sindur dan berdekatan dengan tempat wisata. Selain itu keadaan sarana dan prasarana sekolah untuk pembelajaran pendidikan jasmani kurang memadai.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu. Populasi siswa kelas IV SD Negeri I Cogerg Kabupaten Bogor yaitu 45 siswa.

Berdasarkan dari penjelasan di atas peneliti menggunakan sampel kelas IV SD Negeri I Cogreg dengan jumlah siswa sebanyak 20 terdiri dari 10 perempuan dan 10 laki-laki.

D. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori atau proses gejala sosial. Penelitian juga bisa diartikan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk selanjutnya data tersebut dianalisis untuk dicari kesimpulan.

Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi

dalam pembelajaran dikelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilan.

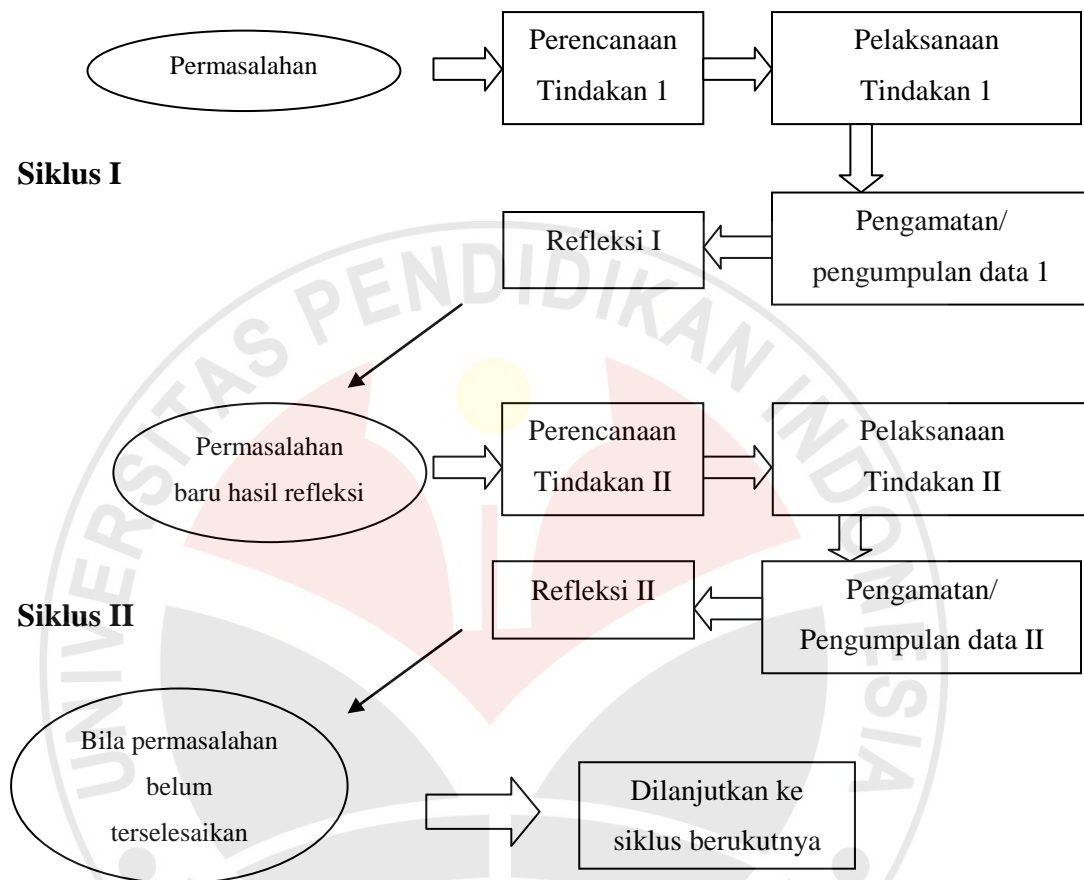
Menurut Suhardjono (2009: 3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas, dan bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lainnya) ataupun output (hasil belajar).

E. Langkah-langkah penelitian

1) Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas terdiri rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus adalah (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Hal tersebut digambarkan oleh Suhardjono, (2009: 6) seperti pada bagan 3.1 halaman 63.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan menggunakan dua siklus untuk melihat hasil belajar siswa dalam permainan bola tangan mini dengan menggunakan modifikasi permainan. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kemudian setelah melaksanakan siklus pertama dan sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatannya dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua.



Bagan 3.1: Diagram Siklus penelitian Tindakan Kelas.

Kegiatan pada siklus kedua tidak jauh berbeda dengan siklus pertama, akan tetapi pada kegiatan di siklus kedua diberikan beberapa tambahan perbaikan dari tingkat terdahulu yang bertujuan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus pertama. Apabila peneliti merasa belum puas, maka dilanjutkan pada kegiatan siklus ketiga, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus terdahulu. Siklus ketiga lebih memfokuskan kepada permasalahan yang terjadi pada siklus dua, agar peningkatan hasil belajar siswa

dapat dilihat apakah siswa telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam hasil pembelajaran.

2) Rencana Tindakan

Menurut Kusnandar (2008: 91) rencana tindakan adalah tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus prospektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tak terduga, sehingga mengandung sedikit resiko.

Tahapan yang dijadikan sebagai cara pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan beberapa tindakan yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam penelitian, karena sebagai langkah awal sebelum program aksi atau pelaksanaan aksinya. Perencanaan kegiatan setiap siklus dalam penerapan modifikasi permainan dalam permainan bola tangan mini yang akan diteliti meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan modifikasi permainan dalam bola tangan sebagai bahan ajar.
- 2) Dengan membuat lembar observasi seperti catatan-catatan untuk mencatat segala bentuk kejadian yang terjadi saat pembelajaran, kemudian menyiapkan sarana-dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Membuat jurnal harian untuk proses pengumpulan data.

b. Pelaksanaan tindakan

Menurut Asrori (2008: 53) pelaksanaan tindakan adalah tindakan guru atau peneliti sebagai peneliti dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Dalam konteks ini, tindakan itu digunakan sebagai kebijakan bagi guru untuk pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang dilakukan peneliti yang disertai kemauan kuat untuk memperbaiki proses pembelajarannya.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- 1) Melakukan pretes untuk mengetahui atau mengukur konsepsi awal siswa tentang pemahaman dan gerak dasar siswa dalam bermain bola tangan mini.
- 2) Menetapkan bentuk-bentuk permainan yang telah dirancang untuk disampaikan kepada siswa.
- 3) Peneliti mengajar langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- 5) Mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul dalam proses pembelajaran.

c. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan atau pengamatan secara langsung yang memperhatikan proses belajar gerak dasar siswa pada pembelajaran permainan bola tangan mini.

Berikut tabel penilaian gerak dasar:

Tabel 3.1

Lembar observasi gerak dasar bola tangan mini

No.	Nama	Keterampilan Gerak Dasar dan Penilaian															komentar
		Komentar															
		(Lempar)					(Menangkap)					(Memantul)					
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.																	
2.																	
3.																	

Kriteria Penilaian:

Kriteria melempar

- 1) Bola dipegang diatas bahu dan dibawa kearah belakang kepala.
- 2) Posisi siku yang memegang bola dibengkokan dengan posisi lengan condong sedikit ke sisi.
- 3) Posisi badan menghadap ke sasaran dan badan tegak.
- 4) Posisi kaki yang didepan berlawanan dengan posisi tangan yang melempar.
- 5) Lutut dibengkokan sedikit.

Nilai	Kriteria Melempar
5	Semua kriteria dapat dilakukan.
4	Hanya 4 kriteria yang dapat dilakukan.
3	Hanya 3 kriteria yang dapat dilakukan.
2	Hanya 2 kriteria yang dapat dilakukan.
1	Hanya satu kriteria yang dilakukan.

Kriteria menangkap

- 1) Kaki dibuka selebar bahu.
- 2) Kepala dan mata menghadap ke arah datangnya bola.
- 3) Siku dibengkokan sedikit ke arah datangnya bola.
- 4) Telapak tangan membentuk segitiga dalam menangkap bola.
- 5) Bagian atas pinggang condong sedikit ke arah bola.

Nilai	Kriteria Menangkap
5	Semua kriteria dapat dilakukan.
4	Hanya 4 kriteria yang dapat dilakukan.
3	Hanya 3 kriteria yang dapat dilakukan.
2	Hanya 2 kriteria yang dapat dilakukan.
1	Hanya 1 kriteria yang dapat dilakukan.

kriteria memantul

- 1) jika bola dipantulkan dengan tangan kanan, maka posisi kaki kiri depan, begitu sebaliknya.

- 2) Posisi badan agak condong ke depan.
- 3) Bola dipantulkan di depan agak ke samping.
- 4) Saat memantulkan pergelangan tangan tidak kaku (elastis).
- 5) Memegang atau membawa bola tidak lebih dari tiga langkah.

Nilai	Kriteria Memantul
5	Semua kriteria dapat dilakukan.
4	Hanya 4 kriteria yang dapat dilakukan.
3	Hanya 3 kriteria yang dapat dilakukan.
2	Hanya 2 kriteria yang dapat dilakukan.
1	Hanya 1 kriteria yang dapat dilakukan.

d. Analisis

Analisis dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi yang dihadapi siswa kemudian oleh peneliti dilakukan analisis untuk mengetahui sebab permasalahan itu.

e. Refleksi

Refleksi adalah mengingat, merenungkan, mencermati, dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi. Dari pelaksanaan pembelajaran yang dilangsungkan oleh peneliti menghasilkan beberapa peristiwa dan kejadian dalam bentuk data. Kemudian data yang terkumpul akan dianalisis dan setelah dianalisis peneliti melakukan refleksi atau memperbaiki untuk rencana tindakan berikutnya.

f. Pencapaian target

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan setiap siklus dan tindakan yang dilaksanakan diperlukan pencapaian target yang di alami siswa. Pencapaian target terlihat apabila siswa mengalami peningkatan dalam tindakan-tindakan yang dilakukan.

F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Arikunto (2000: 134) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini instrumen utama dalam penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri. Selain itu, peneliti menggunakan instrument lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Menurut Nasution (1998) dalam Sugiyono (2011: 226) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara menurut Arikunto (2010: 198) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya

untuk mencari data tentang variable latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah alat ukur yang berupa catatan dilakukan setiap pembelajaran berakhir. Tujuannya yaitu untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan dan merencanakan kembali untuk kegiatan berikutnya. Interaksi yang teramati dan tercatat memuat perilaku praktisi saat melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini berkaitan dengan kesulitan perilaku yang telah dilakukan oleh guru dengan langkah-langkah yang termuat dalam perencanaan.

Catatan lapangan ini merupakan catatan yang dibuat peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek dan objek penelitian tindakan kelas. Hal-hal yang dicatat dalam catatan lapangan ini adalah tentang aspek pembelajaran dikelas pada saat pembelajaran atau tindakan berlangsung.

d. Tes

Tes merupakan instrumen yang penting dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini. Hal ini disebabkan dalam penelitian tindakan kelas pada umumnya salah satu yang diukur adalah hasil belajar siswa dan hasil belajar siswa salah satunya diukur dengan menggunakan instrument tes. Teknik penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan kemajuan hasil belajar siswa, serta mengumpulkan data dan informasi dalam rangka usaha perbaikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Penilaian dilakukan terhadap hasil kerja peserta didik selama proses tindakan berlangsung. Dengan teknik penilaian ini dapat dihasilkan data secara kuantitatif mengenai perkembangan hasil belajar siswa setelah tindakan berlangsung.

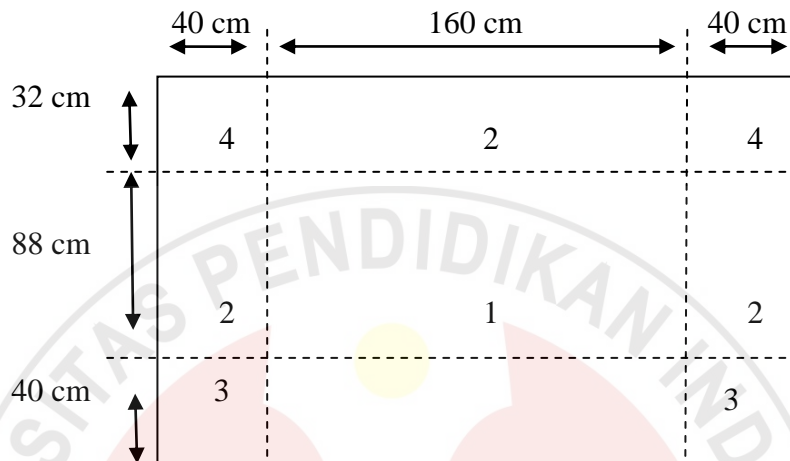
Alat ukur hasil belajar permainan bola tangan mini menurut Strand, *et al.* (Zinn, 1981) yaitu menggunakan *Team Handball Skills Battery*, bentuk tes *Team Handball Skills Battery* terdiri dari 3 butir tes yaitu:

1) *Nine-Meter Front Throw*

Testee harus melakukan *flying shoot* sebanyak 10 kali berturut-turut dari 5 tempat atau pos yang jaraknya berbeda. Tembakan atau *shooting* dianggap berhasil apabila bola langsung masuk mengenai sasaran, bila bola mengenai sasaran pada bidang garis batas daerah skor maka diambil skor yang lebih besar.

Bola hasil *shooting* dinyatakan gagal apabila testee melakukan pelanggaran pada saat melakukan *fying shoot*, menginjak garis batas 7 meter dan bola tidak langsung mengenai target atau langsung masuk ke dalam gawang.

Instrument ini merupakan hasil modifikasi yang telah di uji validitas, hasil validitas instrument ini dengan t hitung $6,833 \geq$ nilai t tabel 2, 101 yang berarti hasil tersebut valid. Instrument tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 pada halaman 72.

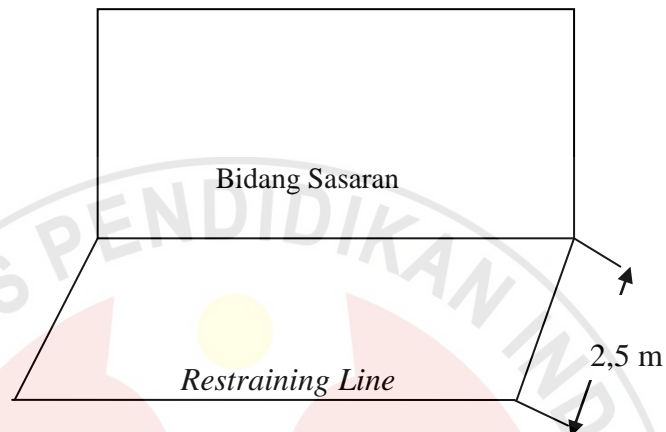


Gambar 3.1 Target marking for the Zinn Team Handball 7 m Front Throw Test

2) *Dominant-Hand Speed Pass*

Sebelum melempar bola testee berdiri dibelakang garis batas lemparan, bola dipegang di depan dada. Setelah ada aba-aba, testee harus melempar bola ke tembok kemudian menangkapnya kembali dan seterusnya sebanyak 10 kali lemparan. Waktu dimulai ketika bola pertama menyentuh tembok dan berakhir ketika bola kesepuluh ditangkap kedua tangan. Testee diberi 2 kali kesempatan melakukan tes, waktu yang diambil adalah waktu yang terbaik.

Bola tangkapan dinyatakan gagal apabila teste menginjak garis atau melewati garis batas lemparan pada waktu melempar dan apabila bola tidak tertangkap dengan baik oleh kedua tangan. Instrument tersebut dapat di lihat pada gambar 3.2 di halaman 73.

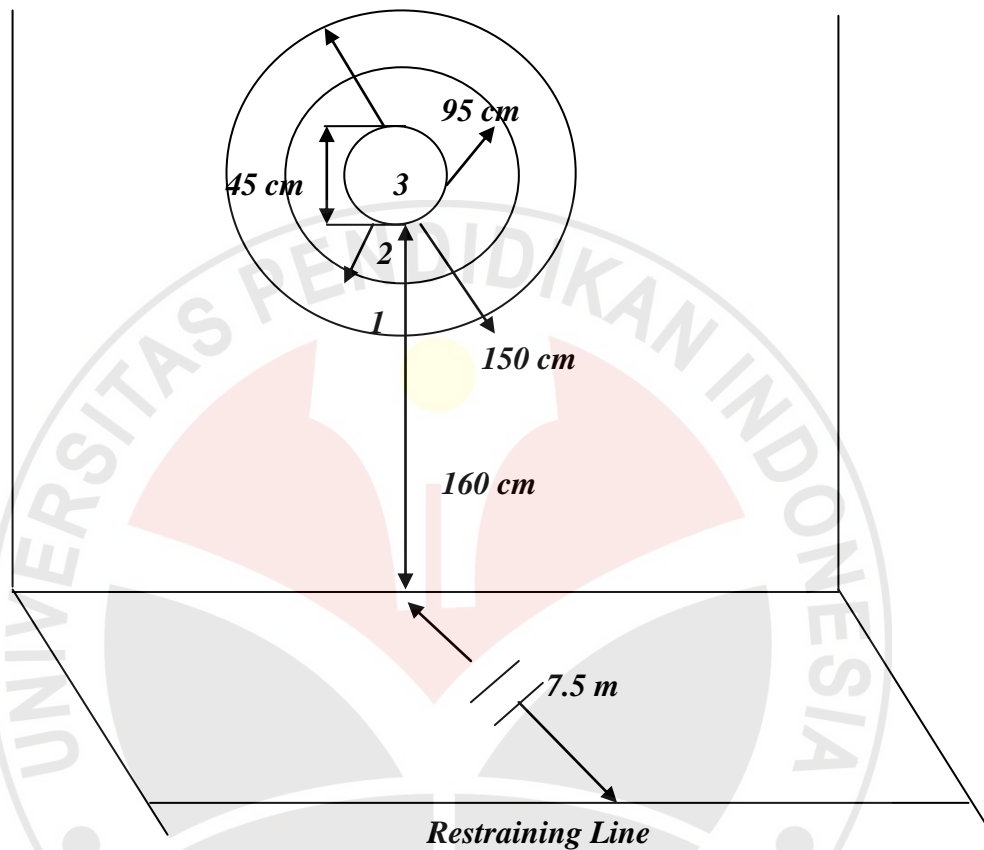


Gambar 3.2 lapangan tes *dominant-hand speed pass*

3) *Overhead Pass*

Sebelum melempar bola testee berdiri dibelakang garis batas lemparan, bola dipegang di depan dada. Kemudian setelah ada aba-aba, testee melempar bola ke tembok sasaran sebanyak 10 kali secara berturut-turut. Bola lemparan dinyatakan gagal apabila teste menginjak garis atau melewati garis batas lemparan pada waktu melempar. Apabila bola mengenai garis sasaran, point yang dihitung adalah point yang terbesar.

Garis batas lemparan ke tembok adalah 7,5 meter, target lemparan terdiri dari 3 lingkaran, lingkaran dalam berdiameter 45 cm, lingkaran luar berdiameter 150 cm, dan jarak bagian bawah lingkaran luar adalah 100 cm di atas lantai. Gambar instrumen dapat dilihat pada gambar 3.3 halaman 74.



Gambar 3.3 Target Markings for Zinn Team Handball Overhead Pass

Test

Instrument *overhead pass* ini merupakan hasil modifikasi dari yang sebenarnya dan telah di uji validitas. Hasil yang telah di uji yaitu $t_{hitung} 5,43 \geq$ nilai $t_{tabel} 2,101$ yang berarti hasil tersebut valid.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan oleh pengamat secara langsung yang memperlihatkan proses belajar siswa dan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, hingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan kejadian yang diselidiki secara sistematis.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah tulisan tentang semua kejadian yang muncul dan terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang muncul sehingga peneliti mengetahui kejadian-kejadian penting yang muncul saat pembelajaran berlangsung.

c. Tes

Tes merupakan instrument atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Sebagai alat pengumpul informasi atau data. Data yang dikumpulkan yaitu data hasil tes belajar siswa dalam permainan bola tangan mini dan juga kemampuan gerak dasar siswa dalam bola tangan mini setelah mengikuti pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Menurut Nasution (1996: 114) proses pengolahan data seiring dengan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran sebagai bentuk rancangan pengolahan data kualitatif dalam kerangka penelitian tindakan kelas. Selain itu analisis data biasanya dilakukan pada tahap akhir penelitian tindakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, tetapi untuk kepentingan tertentu analisis data pun dapat

dilaksanakan beriringan dengan pengolahan data di setiap selesainya satu tahap tindakan pembelajaran.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang lebih baik. Dalam penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan dan di analisis yaitu:

- a. Data kuantitatif yang berwujud hasil belajar siswa, dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif.
- b. Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk satuan waktu maupun angka nominal yang diperoleh saat proses pembelajaran dan wawancara yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme dalam belajar, dan motivasi siswa. Data jenis ini dapat dianalisis secara kualitatif.

Lebih detail, sebelum data diolah dan dianalisa ada beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu:

1) Pengolahan dan Kategorisasi Data

Data mentah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan tes gerak dasar dikelompokkan menjadi unit-unit dengan memperhatikan karakteristik data mentah. Berdasarkan unit-unit yang ada lalu diterapkan kategorisasi. Dalam pengolahan data ini, penerapan modifikasi permainan dalam pembelajaran bola tangan mini dilaksanakan dengan bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dikategorikan sebagai aktivitas siswa yaitu motivasi, partisipasi siswa dalam

melakukan berbagai macam penguasaan gerak dasar pada pembelajaran permainan bola tangan mini.

Dalam penelitian ini akan dicari simpangan baku dari masing-masing tes. Nilai tersebut akan dibandingkan untuk kepentingan statistik. Berikut adalah rumus untuk menghitung simpangan baku:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan Baku

X_1 = skor yang dicapai seseorang

\bar{x} = nilai rata-rata

N = banyaknya jumlah orang.

2) Validasi

Menurut Kusnandar, (2008: 103) salah satu cara untuk melihat derajat kepercayaan suatu penelitian adalah dengan melihat validitas dan kredibilitas penelitian. Validitas menunjuk pada derajat keterpercayaan terhadap proses dan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Hopkins (1993) dalam Rochiati (2005) yang dikutip oleh Kusnandar (2008: 107-109) tahap validasi dibagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a) Dengan *member check*

Adalah memeriksa kembali kerangka-kerangka atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber yang relevan dengan penelitian tindakan kelas (kepala sekolah, guru, teman sejawat, siswa, orang tua siswa, dan lain-lain) apakah kerangka informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.

b) Tahap Triangulasi

Yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis dari peneliti dengan membandingkan hasil dari mitra peneliti. Triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang guru sebagai peneliti, sudut pandang siswa dan sudut pandang mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi.

c) Tahap Saturasi

Tahap ini digunakan saat situasi pada waktu sudah jenuh atau tidak ada lagi data lain yang berhasil dikumpulkan atau tidak ada lagi tambahan data baru.

d) Tahap *Audit Trail*

Tahap ini digunakan untuk memeriksa kesalahan-kesalahan dalam metode atau prosedur yang digunakan peneliti dan didalam pengambilan keputusan. Selain itu peneliti juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau mitra peneliti.

e) Tahap *Expert opinion*

Yaitu dengan meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar penelitian tindakan kelas untuk memeriksa semua tahap penelitian dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji.

f) Tahap *Key Respondent Review*

Key respondent review adalah meminta salah seseorang atau beberapa mitra peneliti yang banyak mengerti tentang penelitian tindakan kelas, untuk membaca draft awal laporan penelitian dan meminta pendapatnya.

3) Interpretasi

Pada tahap ini hipotesis yang telah divalidasikan diinterpretasikan berdasarkan kerangka teoritik, norma-norma praktis yang disepakati bersama atau berdasarkan intuisi peneliti sebagai guru berkenaan dengan proses pembelajaran yang baik. Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh suatu kerangka referensi yang dapat memberikan makna terhadap proses interpretasi data. Kerangka referensi ini dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya.